

SIARAN PERS/PRESS RELEASE

PT Impack Pratama Industri Tbk ("IMPC")

UNTUK SEGERA DITERBITKAN/FOR IMMEDIATE RELEASE

Jakarta, 31 Oktober 2024 – PT Impack Pratama Industri Tbk. (“Perseroan”), perusahaan manufaktur bahan bangunan nontradisional, hari ini mengumumkan laporan keuangan untuk periode sembilan bulan 2024. Konsolidasi tambahan dari Mulford Holdings Pty Ltd mendongkrak pertumbuhan Pendapatan kuartal III 2024 Perseroan menjadi Rp981 miliar atau naik 40,8% dari kuartal III 2023 yang senilai Rp697 miliar.

Di tengah perlemahan ekonomi yang berkelanjutan, Perseroan tetap mampu mencetak Pendapatan sebesar Rp2,4 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp397 miliar periode sembilan bulan tahun 2024. “Pencapaian sembilan bulan kami masih *on-track* dengan target 2024. Laba Bersih sudah melampaui 70% dari target Rp550 miliar,” Haryanto Tjiptodihardjo, Direktur Utama Perseroan menyampaikan.

Dalam rangka melebarkan sayap atap Alderon ke mancanegara, Perseroan telah memulai produksi atap Alderon RS di pabrik Perseroan di Johor, Malaysia. Bersama ini, Manajemen optimis dapat memperkuat pangsa pasar atap Alderon di negara-negara ASEAN.

Distribution Center terbaru Perseoan yang berlokasi di Cikarang, Jawa Barat telah beroperasi di pertengahan September lalu dan diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan dan efisiensi rantai pasok.

Ikhtisar Kinerja 9M24

- Perseroan membukukan Pendapatan 9M24 sebesar Rp2,4 triliun, naik 15,7% dari Pendapatan 9M23 yang senilai Rp2,1 triliun. Pendapatan 3Q24 melonjak 40,8% YoY dari Rp697 miliar di 3Q23 menjadi Rp981 miliar. Pertumbuhan ini berasal dari serapan akuisisi Mulford Holdings Pty Ltd di bulan Juni lalu dan pertumbuhan pasar domestik.
- Laba Kotor 9M24 naik 12,4% YoY dari Rp854 miliar di tahun lalu menjadi Rp960 miliar. Marjin Laba Kotor mengalami sedikit penurunan dari 40,9% di tahun sebelumnya menjadi 39,8% karena segmen distribusi dan mengawali strategi integrasi vertikal. Manajemen mengupayakan peningkatan Marjin Laba Kotor dalam 12-18 bulan ke depan.

Jakarta, October 31, 2024 – PT Impack Pratama Industri Tbk. (“the Company”), a nontraditional building materials manufacturing company, today announced its financial statement for the nine-month 2024 period. The consolidation of Mulford Holdings Pty Ltd, led to increased Revenues for the third quarter of 2024 to IDR981 billion, a 40.8% increase from IDR697 billion in the third quarter of 2023.

Amidst ongoing economic challenges, the Company was still able to achieve Revenues of IDR2.4 trillion and a Net Income of IDR397 billion in the nine months of 2024. “Our nine-month achievements are still on track with our 2024 target. Our Net Income has surpassed 70% of our target of IDR550 billion,” Haryanto Tjiptodihardjo, the Company’s President Director stated.

To expand Alderon roofing’s market reach, the Company has begun local production of Alderon RS roofing at its Malaysia plant. The Management is confident these initiatives will strengthen Alderon roofing’s market share across the ASEAN region.

The Company’s newest Distribution Center located in Cikarang, West Java has commenced its operations in mid September and is expected to enhance sales performance and supply chain efficiency.

9M24 Performance Highlights

- The Company booked 9M24 Revenues of IDR2.4 trillion, an increase of 15.7% from 9M23 Revenues of IDR2.1 trillion. 3Q24 Revenues jumped 40.8% YoY from IDR697 billion in 3Q23 to IDR981 billion. The majority of this growth was driven by the acquisition of Mulford Holdings Pty Ltd, last June and the growth of the domestic market.
- 9M24 Gross Profit increased by 12.4% YoY from IDR854 billion last year to IDR960 billion. Gross Profit Margin slightly decreased from 40.9% in the previous year to 39.8% contributed by the distribution segment and the initiation of our vertical integration strategy. The Management expects the Gross Profit Margin will improve in the next 12-18 months.

- Sejalan dengan kenaikan Laba Kotor, Laba Usaha 9M24 bertumbuh 11,8% YoY dari Rp494 miliar di 9M23 menjadi Rp552 miliar.
- Perseroan mencatatkan Laba Bersih senilai Rp397 miliar di 9M24, meningkat 16,7% dari realisasi tahun lalu yang senilai Rp341 miliar. Marjin Laba Bersih masih stabil di angka 16,5%.
- EBITDA di 9M24 bertumbuh 12,6% YoY, meningkat dari Rp577 miliar menjadi Rp650 miliar. Namun Marjin EBITDA mengalami sedikit penurunan dari 27,7% di 9M23 menjadi 26,9%.
- Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga Perseroan mengalami penurunan dari 23,0x di 9M23 menjadi 17,3x di 9M24. Selain itu, rasio Utang terhadap EBITDA Perseroan naik dari 0,8x di 9M23 menjadi 1,9x.

- In line with the increase in Gross Profit, 9M24 Operating Profit grew 11.8% YoY from IDR494 billion in 9M23 to IDR552 billion.
- The Company recorded a Net Income of IDR397 billion for 9M24, reflecting a 16.7% increase compared to last year's figure of IDR 341 billion. While Net Income Margin remained stabled at 16.5%.
- EBITDA for 9M24 grew by 12.6% YoY, rising from IDR577 billion to IDR650 billion. However, the EBITDA margin saw a slight decline, decreasing from 27.7% in 9M23 to 26.9%.
- The Company's EBITDA to Interest ratio decreased from 23.0x in 9M23 to 17.3x in 9M24. While Debt to EBITDA ratio increased from 0.8x in 9M23 to 1.9x.

Ikhtisar Kinerja Keuangan 9M24 Laba Rugi

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	9M24	9M23	9M24 vs 9M23	3Q24	3Q23	3Q24 vs 3Q23	In million Rupiah, unless stated otherwise
Pendapatan Bersih	2.415.234	2.086.650	15,7%	981.057	696.682	40,8%	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1.455.088	1.232.746	18,0%	614.571	404.503	51,9%	Cost of Revenue
Laba Kotor	960.146	853.904	12,4%	366.486	292.179	25,4%	Gross Profit
Margin Laba Kotor	39,8%	40,9%	(2,9%)	37,4%	41,9%	(10,9%)	Gross Profit Margin
Laba Usaha	551.792	493.639	11,8%	190.404	168.992	12,7%	Operating Profit
Margin Laba Usaha	22,8%	23,7%	(3,4%)	19,4%	24,3%	(20,0%)	Operating Profit Margin
Laba Bersih	397.378	340.519	16,7%	130.394	127.639	2,2%	Net Income
Margin Laba Bersih	16,5%	16,3%	0,8%	13,3%	18,3%	(27,5%)	Net Income Margin
EBITDA	650.239	577.460	12,6%	230.655	197.090	17,0%	EBITDA
Margin EBITDA	26,9%	27,7%	(2,7%)	23,5%	28,3%	(16,9%)	EBITDA Margin

Neraca

Balance Sheet

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	9M24	9M23	9M24 vs 9M23	In million Rupiah, unless stated otherwise
Kas dan Setara Kas	212.164	236.346	(10,2%)	Cash and Cash Equivalents
Aset Lancar	2.079.222	1.691.958	22,9%	Current Assets
Jumlah Aset	4.295.373	3.440.961	24,8%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.401.604	688.898	103,5%	Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.326.515	1.044.444	122,8%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.968.857	2.396.517	(17,8%)	Total Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	9M24	9M23	9M24 vs 9M23	
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset (%)	9,3%	9,9%	(6,5%)	Net Income to Total Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas (%)	20,2%	14,2%	42,0%	Net Income to Total Equity Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,5	2,5	(39,6%)	Current Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,2	0,4	171,1%	Total Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,5	0,3	78,4%	Total Liabilities to Asset Ratio (x)
Rasio Utang Terhadap EBITDA (x)	1,9	0,8	143,5%	Debt to EBITDA Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Bunga (x)	17,3	23,0	(25,1%)	EBITDA to Interest Ratio (x)
Laba Per Saham Dasar* (dalam Rupiah penuh)	7,3	16,6	(56,0%)	Basic Earnings Per Share* (in full Rupiah)

*Laba Per Saham Dasar 9M23 Perseroan dihitung secara prorata atas dasar kenaikan lembar saham yang timbul dari pembagian saham bonus / The Company's 9M23 Basic Earnings Per Share was calculated using a prorated method, reflecting the increase in shares due to the distribution of bonus shares

Ikhtisar ESG

- Integrasi "bisnis hijau dari daur ulang limbah plastik" ke dalam anak perusahaan baru yang bernama PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI") akan difokuskan dalam rencana lima tahun pertama untuk menjadikannya sebagai salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan perusahaan.
- SKI beserta Perseroan, bekerja sama dengan mitra, melaksanakan program pembersihan pantai yang melibatkan para relawan di Pantai Teluk Labuan, Pandeglang. Program ini merupakan proyek pembuka SKI dalam mengolah sampah plastik bernilai rendah. Kegiatan tersebut melibatkan komunitas lokal, termasuk para nelayan dan penduduk setempat, yang merupakan pemilik risiko dan secara langsung terdampak oleh kondisi lingkungan di wilayah tersebut. Melalui partisipasi aktif para peserta, inisiatif ini tidak hanya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, namun juga menggerakkan hati para relawan untuk terus berpartisipasi secara aktif. Limbah plastik yang terkumpul tidak berakhir di tempat pembuangan sampah (TPS/TPA) melainkan dikirim dan diolah kembali di pabrik SKI di Karawang untuk menjadi komposit bahan bangunan yang tahan lama.
- Perseroan mengadakan edukasi kepada lebih dari 150 peserta dan staf di SOS Children's Villages di Cibubur. Kegiatan ini berfokus untuk meningkatkan kesadaran tentang mengelola sampah plastik dan pentingnya daur ulang dan daur naik sampah plastik. Melalui pengetahuan yang dibagikan kepada generasi muda, Perseroan berharap dapat menginspirasi para pemimpin masa depan ini dalam bidang keberlanjutan.

ESG Highlights

- "Green business of upcycling plastic waste" into the Company's new subsidiary named PT Sirkular Karya Indonesia ("SKI"), and will focus its first 5 years plan to be yet another strong pillar of growth engine for the Company.
- SKI and the Company, in collaboration with partners, launched a volunteer-driven beach clean-up at Pantai Teluk Labuan, Pandeglang. The program marks as a kick-off project of SKI in low-value plastic waste area. The event involved local communities, including fishermen and residents, who are the risk owners and directly impacted by environmental conditions in the area. Through their engagement, the initiative not only raised awareness about the importance of maintaining a cleaner environment but also inspired active participation. The collected plastic waste will not end up in landfills but instead be shipped and repurposed at SKI's Karawang facility to be durable composite building materials.
- The Company also conducted an educational program at SOS Children's Villages in Cibubur, reaching over 150 children and staffs. The initiative focused on raising awareness about responsible plastic waste management and the importance of recycling and upcycling. By instilling valuable knowledge to the younger generation, the Company aims to inspire future leaders in sustainability.

Tentang PT Impack Pratama Industri Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 17 Desember 2014 dengan kode "IMPC". Kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik. Perseroan memiliki berbagai macam produk yang digolongkan menjadi tiga segmen produk yaitu atap, façade dan material. Hingga saat ini, Perseroan masih menduduki posisi sebagai pemimpin pasar untuk produk-produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan yang dipasarkan dengan merek-merek terkenal seperti SolarTuff, TwinLite, dan Alderon.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Pernyataan dalam siaran pers ini mungkin merupakan pernyataan berwawasan ke depan atau pernyataan harapan masa depan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini. Pernyataan seperti itu tentu saja tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Faktor-faktor seperti perkembangan kondisi ekonomi umum, kondisi pasar masa depan, perubahan pasar modal, dan keadaan lain dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual secara material berbeda dari yang diantisipasi oleh pernyataan tersebut.

PT Impack Pratama Industri Tbk. tidak membuat pernyataan atau jaminan apa pun, tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, kelengkapan, atau status terbaru dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, dalam hal apa pun PT Impack Pratama Industri Tbk. dan perusahaan afiliasinya tidak bertanggung jawab kepada siapa pun atas setiap keputusan yang diambil atau tindakan yang diambil sehubungan dengan informasi dan/atau pernyataan dalam siaran pers ini atau atas segala kerugian terkait.

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com

About PT Impack Pratama Industri Tbk

The Company was founded in 1981 and listed on the Indonesian Stock Exchange on December 17, 2014 under the code "IMPC." The Company's main business activity is the production and distribution of building materials and plastic goods. The Company has a wide range of products classified into three segments namely roofs, facades and materials. To date, the Company still holds the position as the market leader for its main products that the Company markets under the popular brands of SolarTuff, TwinLite, and Alderon.

Disclaimer

This press release's statements may be forward-looking statements or statements of future expectations based on currently available information. Such statements are naturally subject to risks and uncertainties. Factors such as the development of general economic conditions, future market condition, changes in the capital markets, and other circumstances may cause the actual events or results to be materially different from those anticipated by such statements.

PT Impack Pratama Industri Tbk. does not make any representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, or updated status of such statements. Therefore, in no case whatsoever will PT Impack Pratama Industri Tbk. and its affiliate companies be liable to anyone for any decision made or action taken in conjunction with the information and/or statements in this press release or for any related damages.

For further information, please contact:

Lenggana Linggawati
Corporate Secretary
PT Impack Pratama Industri Tbk
Altira Office Tower Lt. 38, Altira Business Park
Jl. Yos Sudarso Kav. 85, Sunter, Jakarta Utara
Tel : (62-21) 21882000
Email: corporate.secretary@impack-pratama.com